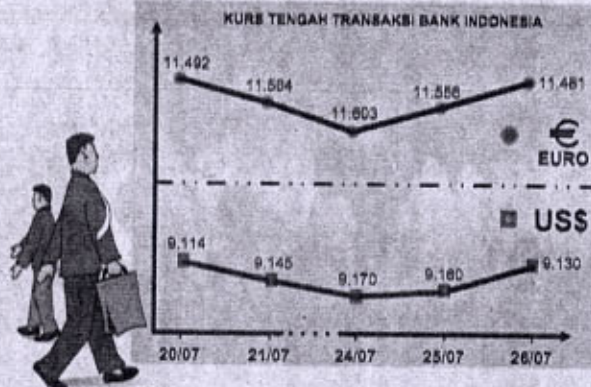


VALUTA ASING

KURS TENGAH TRANSAKSI BANK INDONESIA



KURS JUAL BELI

MATA UANG	KURS JUAL	KURS BELI	KURS TENGAH
AUD	6.937,97	6.863,87	6.900,92
BND	5.788,54	5.728,70	5.758,62
CAD	8.035,73	7.949,59	7.992,66
CHF	7.326,73	7.249,80	7.288,27
DKK	1.547,18	1.530,58	1.538,88
EUR	11.540,66	11.422,22	11.481,44
GBP	16.897,60	16.725,46	16.811,53
HKD	1.179,63	1.167,74	1.173,69
JPY (100)	7.839,38	7.758,80	7.799,09
MYR	2.489,42	2.462,46	2.475,94
NOK	1.452,36	1.435,52	1.443,94
NZD	5.723,99	5.659,33	5.691,66
PGK	3.184,99	2.971,38	3.078,19
PHP	176,43	174,49	175,46
SEK	1.248,13	1.234,09	1.241,11
SGD	5.788,54	5.728,70	5.758,62
THB	241,6	238,99	240,30
USD	9.176,00	9.084,00	9.130,00

BI : 26/07/2006

SUKU BUNGA DEPOSITO

Rp/USD dalam % per Tahun

Nama Bank	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
Bank Mandiri	9,00/3,75	9,00/3,75	9,50/3,75	9,50/3,75
Bank BNI	9,25/4,50	9,50/4,50	9,75/4,50	9,75/4,50
Bank Rakyat Indonesia	9,50/3,00	9,50/3,00	9,50/3,25	9,50/3,25
Bank Tabungan Negara	10,00/3,50	10,00/3,50	10,00/3,50	10,00/3,50
Bank Niaga	7,50/2,50	8,75/3,00	9,75/3,50	10,75/3,75
Bank Central Asia	9,50/3,50	9,50/3,50	9,50/3,50	9,50/3,50
Bank Danamon	8,90/2,25	9,50/3,00	9,50/3,00	9,50/3,00
Bank Bumi Arta	9,00/1,00	9,00/1,00	9,00/1,00	9,00/1,00
Bank Bumiputera	6,25/0,65	6,25/0,65	6,25/0,65	6,25/0,65
Bank Bukopin	9,00/2,50	9,50/2,50	10,00/2,50	10,00/2,50
Bank Mega	8,00/3,25	8,25/3,50	8,50/3,75	8,75/4,00
Bank DKI	11,00/3,75	11,00/3,75	10,50/3,75	10,75/3,75
Bank IFI	11,25/4,00	11,30/4,00	11,35/4,00	11,40/4,00
Bank Lippo	9,00/2,75	9,00/2,75	10,00/2,75	10,00/2,75
Bank Permata	9,00/2,50	9,00/2,50	9,50/3,00	9,50/3,00
Citibank	3,75/0,35	4,00/0,35	4,00/0,75	4,00/0,85
Bank Buana Indonesia	9,00/3,75	9,00/3,75	9,00/3,75	9,00/3,75
Bank Jabar	10,00/3,00	10,25/3,00	10,50/3,00	10,75/3,00
Bank NISP	10,00/2,50	10,00/2,50	10,00/2,50	10,00/2,50
Bank Century	12,00/4,50	12,00/4,50	12,00/4,50	12,00/4,50

Alokasikan Dana Hasil IPO Perkuat Modal Kerja

Total Persada Mulai Listing Raih Dana Rp 103,5 Miliar

Minat investor pasar modal terhadap saham emiten prospektif cukup besar. Terlihat dari IPO Total Bangun Persada yang disambut antusias investor dengan memberikan gain 17,4% dan berhasil meraup dana Rp 103,5 miliar. Sebagian besar dananya akan dialokasikan untuk memperkuat posisi kas.

Jakarta, Bisnis RM

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mulai mencatatkan saham perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebanyak 2,75 miliar saham terdiri atas 1,9 miliar saham pendiri dan 850 juta saham perdana. Begitu diperdagangkan, saham berkode bursa TOTL itu sudah memberikan gain 17,4% menjadi Rp 405 per saham dibanding harga perdananya Rp 345 per saham.

Dari 850 juta lembar saham perdana itu, sebanyak 300 juta unit adalah penawaran umum dan 550 juta merupakan saham penjualan langsung. "Perseroan melepas 300 juta sahamnya ke publik dengan meraup dana Rp 103,5 miliar. Setelah go public pemegang saham terdiri dari 799 pihak," ujar Direktur Utama

Total Bangun Persada Reyno Stephanus Adiputranto, di Gedung BEJ, kemarin.

Sementara itu jumlah saham yang dipesan masyarakat (publik) mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed). "Jumlah saham Total yang dipesan publik sebanyak 398,883 juta saham atau mengalami oversubscribed 32,96%," tambahnya.

Dana hasil IPO tersebut rencananya akan digunakan antara lain untuk modal kerja perseroan yang



LISTING BEJ - Hadirnya emiten baru BEJ, PT Total Bangun Persada Tbk bisa menjadi alternatif investasi di pasar modal.

difokuskan memperkuat posisi kas sebesar 65%, sekitar 30% untuk jaminan dan biaya penerbitan surat-surat utang dari bank serta sisanya 5% untuk biaya pemasaran.

Sebelumnya, Direktur Utama CLSA Suwantara Gotama, mengungkapkan, setelah pelepasan saham perdana, pemegang saham pendiri akan melakukan divestasi 550 juta saham melalui penjualan langsung pada harga penawaran umum di pasar perdana. CLSA bertindak sebagai penjamin emisi dalam IPO perseroan.

Upaya ini ditempuh untuk meningkatkan likuiditas saham. Pemegang saham pendiri juga melepaskan saham sebesar 62 juta

saham di pasar sekunder. "Hasil dana penjualan sebanyak 62 juta saham tambahan akan digunakan oleh CLSA untuk melaksanakan transaksi menjaga harga saham," kata Suwantara. Transaksi after market support ini dilakukan 30 hari setelah pendaftaran dan akan dilepas dibawah harga penawaran.

Total Persada tercatat sebagai emiten ke 340 yang tercatat di BEJ dan tertulis di papan pengembangan, atau emiten ketujuh pada tahun ini. Enam emiten baru yang telah tercatat di BEJ adalah, PT Bakrie Telecom (BTCL), PT Malindo Feedmill (MAIN), PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), Bank Bumi Artha (BNBA), Bank Bukopin (BBKP), dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS). BEJ menargetkan bisa merangkul 20 emiten baru pada 2006. ● 027C

TOTAL PERSADA TARGETKAN LABA BERSIH NAIK 69%

Perusahaan konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk menargetkan pertumbuhan keuntungan hingga 69% tahun ini. Pertumbuhan ini ditopang metode konstruksi optimal yang memungkinkan penyelesaian tepat waktu.

EMITEN baru BEJ, PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) menargetkan perolehan laba bersih menjadi Rp 105 miliar tahun ini, dibanding tahun sebelumnya Rp 62,1 miliar. Sedangkan pendapatan ditargetkan naik menjadi Rp 1,6 triliun, dibanding tahun lalu Rp 1,16 triliun.

"Pertumbuhan laba diperkirakan meningkatkan lebih dari 69%, sedangkan pendapatan diprediksi naik 38% dibanding tahun lalu," kata Direktur Utama Total Bangun Persada, Rey-

no Stephanus Adhiputranto, di Jakarta, baru-baru ini.

Reyno menambahkan, margin laba bersih tercatat 5,3% pada 2005 dan diharapkan bisa meningkat menjadi 6,2% hingga akhir 2006 ini. "Pertumbuhan didukung penerapan metode konstruksi optimal yang memungkinkan proyek bisa selesai dalam waktu singkat dan tepat waktu," ujarnya.

Per Februari 2006, perusahaan tengah menggarap sekitar 31 proyek berada di Jakarta dan luar Jawa. Proyek tersebut di antaranya apartemen Pakuwono Residence Jakarta, The Peak Setia Budi Jakarta, Masjid Agung Samarinda, Pelembang Indah Mall dan apartemen megah pertama di Medan. Ke-31 proyek tersebut bernilai Rp 2,3 triliun.

"Biasanya dana modal kerja proyek konstruksi dialokasikan 10% dari nilai proyek," tambah

Corporate Secretary Total Bangun Persada, Elvina Apandi Hermansyah kepada *Bisnis Harian*. Total telah membangun sekitar 500 gedung bertingkat baik apartemen, bangunan komersial, kampus dan sekolah, studio televisi, rumah sakit, terminal ferry, resort hingga hotel. ● 027C



PAPARAN - Jajaran Direksi Total Bangun Persada dipimpin Dirut Reyno Stephanus Adhiputranto (tengah) memaparkan proyeksi kinerja perseroan tahun ini.